



BIMA WAHYUDIN RANGKUTI



# Mengelola Cinta Kasih dalam Pendidikan:

Pandangan Hamka dalam Tafsir Al-Azhar

**Editor: Akhmad Shunhaji**

# **Mengelola Cinta Kasih dalam Pendidikan:**

**Pandangan Hamka dalam Tafsir Al-Azhar**

**BIMA WAHYUDIN RANGKUTI**



**Mengelola Cinta Kasih dalam Pendidikan:  
Pandangan Hamka dalam Tafsir Al-Azhar**  
Copyright© PT Penamudamedia, 2024

**Penulis:**

Bima Wahyudin Rangkuti

**Editor:**

Akhmad Shunhaji

**ISBN:**

978-623-88927-5-4

**Desain Sampul:**

Tim PT Penamuda Media

**Tata Letak:**

Enbookdesign

**Diterbitkan Oleh**

**PT Penamuda Media**

Casa Sidoarium RT 03 Ngentak, Sidoarium Dodeam Sleman Yogyakarta

HP/Whatsapp : +6285700592256

Email : penamudamedia@gmail.com

Web : www.penamuda.com

Instagram : @penamudamedia

Cetakan Pertama, Januari 2024

x + 255, 15x23 cm

*Hak cipta dilindungi oleh undang-undang*

*Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku  
tanpa izin Penerbit*



## Kata Pengantar

Perbincangan seputar tema yang cukup universal ini yakni cinta kasih kiranya telah kian banyak mendapati atensi dari pelbagai kalangan. Lebih-lebih hari ini ia makin menguak sebab dunia yang semakin membutuhkan adanya kembali sentralisasi akan cinta kasih ini sebagai suatu yang inheren pada diri manusia itu sendiri. Pelbagai tawaran-tawaran pun banyak diberikan perihal bagaimana berhubungan antar sesama manusia secara kodrati yang tidak lekang dari saling mencintai dan mengasihi, demikian pula dalam dunia pendidikan, mendidik dengan cinta semakin mendapatkan minat dalam pelangsungan daripada pendidikan itu sendiri.

Hanya saja mendidik dengan cinta yang telah menjadi perbincangan dalam sekian tema tulisan, diskusi, ataupun lainnya, itu kiranya belum mempunyai arah aplikatifnya dalam ranah penjalanan pendidikan yang ada itu sendiri, boleh jadi dikarenakan cinta dan kasih sayang merupakan suatu yang abstrak mengawang-awang sulit ditemukan pondasi teknisnya dalam implementasi yang ada. Sebab itu tidak jarang pengarah aplikasi daripada mendidik dengan cinta ini menggunakan model-model yang mengupayakan mendekati perealisasiannya, dengan tawaran-tawaran aplikatif seperti teknik-teknik mendekati, berbicara, berkomunikasi, dan berhubungan ataupun berelasi itu sendiri. Upaya-upaya tersebut masih kurang terasa diperhatikan, boleh jadi sebab sebagian menganggap hal demikian tidak jarang hanyalah buah dari subjektivitas pribadi.

Kendati memang pula telah banyak pengkajian-pengkajian teori, yang berenang pada ranah ilmiah, tentu saja pengkajian-pengkajian demikian perlulah digencarkan pun dilanjutkan secara sinambung. Sebab itu buku yang pada mulanya adalah tesis penulis ini, berupaya mengambil bagian dalam kiat tersebut, dengan kajian yang berkaitan dengan kitab suci pun produk dari interpretasinya sendiri, kiranya diharapkan sekurang-kurangnya

memberikan sedikit stimulan – kendati amat sedikit – untuk digencarkannya pengkajian dengan kiat-kiat serupa. Penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung pun membantu di mana dengan kontribusi beliau semuanya buku ini terselesaikan sebagaimana sekarang ini.

Terima kasih yang mendalam penulis haturkan kepada Bapak Prof. Dr. H. Nasaruddin Umar, M.A., Bapak Prof. Dr. H.M. Darwis Hude, M.Si., Bapak Dr. Akhmad Shunhaji, M.Pd.I., Bapak Dr. Muhammad Suaib Tahir, M.A., Bapak Dr. *Edy Junaedi* Sastradiharja, M.Pd., Bapak Dr. Ahmad Zain Sarnoto, M.A., M.Pd.I., Bapak Dr. Abd. Muid N, M.A. serta seluruh Civitas Universitas PTIQ Jakarta. Penulis pula menghaturkan terima kasih mendalam kepada Dr. K.H. Ali Nurdin, MA. Khadim Pesantren Nurul Qur'an Tangerang Selatan. Pun kepada sahabat sekaligus karib diskusi penulis, Thoriq Ilham. Tentu saja tidak lupa pula Ayahanda penulis Basyaruddin Rangkuti dan Ibunda penulis Yusra Parmawati (Almh), terima kasih tiada tara penulis sampaikan pun haturkan atas cinta kasih yang menyamudera. Pun Adik penulis Safana Nurhayati Rangkuti. Serta seluruh kawan-kawan, pihak-pihak, yang kiranya tidak bisa penulis sebutkan semuanya, terima kasih penulis haturkan. Hanya terima kasih yang mampu penulis sampaikan dan do'a yang sanggup dipanjatkan. Senantiasa cinta dan kasih sayang Allah SWT tercurahkan.

Tentu saja buku ini amat banyak diliputi kekurangan, karenanya pelbagai masukan dari para pembaca sangat penulis harapkan. Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis serahkan segalanya dalam mengharapakan keridhaan, semoga buku ini bermanfaat bagi masyarakat umumnya dan bagi penulis khususnya, serta anak pun keturunan penulis kelak.

Jakarta, Januari 2024

Bima Wahyudin Rangkuti, M.Pd



# Daftar Isi



|                                                                                              |            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                                                  | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                                                      | <b>vii</b> |
| <b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>                                                              | <b>1</b>   |
| <b>BAB 2. RELASI CINTA KASIH DALAM PENDIDIKAN .....</b>                                      | <b>25</b>  |
| A. Kebutuhan Relasi Manusia terhadap Sesama.....                                             | 26         |
| B. Membincang Relasi Sesama: Dari Kebersamaan Temporal dan Ruang<br>hingga Cinta Kasih ..... | 48         |
| 1. Kebersamaan Temporal dan Ruang yang Mencipta Relasi .....                                 | 49         |
| 2. Selintas tentang Simbol-Simbol yang Berkelindan dalam Relasi..                            | 55         |
| 3. Relasi pada Primary Group-Secondary Group & Gemeinschaft-<br>Gessellschaft .....          | 60         |
| 4. Melihat Relasi melalui Pilihan Rasional dan Pertukaran Sosial....                         | 63         |
| 5. Pertukaran yang Menimbulkan Kontrol dan Sekilas Relasi<br>Kekuasaan yang Dominatif.....   | 71         |
| 6. Cinta Kasih sebagai Relasi .....                                                          | 77         |

|                                                                                                     |            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| C. Relasi Cinta Kasih dalam Proses Pendidikan .....                                                 | 97         |
| <b>BAB 3. PENGELOLAAN RELASI PENDIDIKAN CINTA KASIH</b><br>.....                                    | <b>104</b> |
| A. Pentingnya Mengelola Relasi Cinta Kasih dalam Pendidikan .....                                   | 104        |
| B. Prinsip-prinsip Pengelolaan Relasi Pendidikan Cinta Kasih.....                                   | 117        |
| 1. Membangun Keterbukaan .....                                                                      | 118        |
| 2. Menerima serta Menghargai.....                                                                   | 120        |
| 3. Perhatian serta Peduli yang Tidak Posesif .....                                                  | 122        |
| 4. Percaya.....                                                                                     | 124        |
| 5. Empati .....                                                                                     | 126        |
| <b>BAB 4. PENGELOLAAN RELASI PENDIDIKAN CINTA KASIH</b><br><b>DALAM <i>TAFSIR AL-AZHAR</i>.....</b> | <b>129</b> |
| A. Ayat-Ayat yang Terisyarat sebagai Ayat Tindakan Pengelolaan Relasi Pendidikan Cinta .....        | 130        |
| B. Bentuk-bentuk Pengelolaan Relasi Pendidikan Cinta Kasih .....                                    | 131        |
| 1. Membangun Keterbukaan .....                                                                      | 131        |
| a. Sikap yang Kongruen.....                                                                         | 131        |
| b. Citra Diri yang Terbuka.....                                                                     | 140        |
| c. Pelibatan Intersubjektif .....                                                                   | 146        |
| d. Harmonisasi Konflik.....                                                                         | 154        |
| 2. Menerima serta Menghargai.....                                                                   | 162        |
| a. Aksi Non-Dominatif.....                                                                          | 162        |
| b. Tanggapan yang Serius .....                                                                      | 167        |
| c. Ketahanan Reaktif.....                                                                           | 172        |
| 3. Perhatian serta Peduli yang Tidak Posesif .....                                                  | 179        |
| a. Penegasian Paksaan.....                                                                          | 179        |
| b. Penyediaan Alternatif Pilihan .....                                                              | 188        |

|                                                                    |            |
|--------------------------------------------------------------------|------------|
| 4. Percaya.....                                                    | 198        |
| a. Pemberian Kesempatan Penerimaan Tugas.....                      | 198        |
| 5. Empati .....                                                    | 207        |
| a. Kepekaan yang Purna .....                                       | 207        |
| C. Fungsionalisasi Pengelolaan Relasi Pendidikan Cinta Kasih ..... | 215        |
| <b>BAB 5. PENUTUP .....</b>                                        | <b>225</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                         | <b>229</b> |
| <b>TENTANG PENULIS .....</b>                                       | <b>255</b> |



# Pendahuluan

**H**EGEMONI dan dominasi suatu sistem kehidupan yang diuniversalisasi yakni globalisasi, kiranya kian terasa dalam seluruh jagat kehidupan dewasa ini. Adalah *borderless* sebagai representasi dari indikasi globalisasi yang dirasakan masyarakat dunia hari ini, di mana aneka ragam produk kebutuhan manusia baik barang, jasa, maupun informasi dengan cepat hilir mudik melesat melampaui batas-batas negara.<sup>1</sup> Selain itu pula, revolusi industri 4.0 dengan produknya yakni *big data*, secara simultan telah mengukuhkan terlampauinya batas-batas geografis tersebut di satu sisi, sementara di sisi lain telah melahirkan dampak terhadap hubungan sosial kemasyarakatan. Itu terlihat dengan bagaimana bergesernya aktivitas manusia hari ini dari dunia nyata kepada dunia maya.<sup>2</sup> Transformasi kehidupan kepada dunia maya tersebut, tentunya dibersamai pula dengan konsekuensi-konsekuensi tertentu. Di antaranya adalah terpungkirnya dimensi pada domain hubungan secara nyata dalam realitas oleh sebab proses sosial yang didigitalisasi itu.

Misalnya saja, pada Buku *Annenberg Center for the Digital Future*, memperlihatkan dengan semakin banyaknya keluarga yang terhubung kepada dunia digital, terindikasi terdapat kemerosotan intensitas tatap muka antar anggota keluarga. Buku ini menyingkap meningkatnya presentase tiga kali lipat individu yang mengakui kurangnya waktu yang dihabiskan bersama anggota keluarga dalam kurun waktu 2006-2008, yakni peningkatan tersebut

<sup>1</sup> Muhammad Hisyam dan M.N. Prabowo Setyabudi (ed.), *Globalisasi dan Transformasi Sosial Budaya: Pengalaman Indonesia*, Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2021, h. 94.

<sup>2</sup> Rhenald Kasali, *Disruption: Tak Ada yang Tak Bisa Diubah Sebelum Dihadapi Motivasi Saja Tidak Cukup*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2022, h. 421.

# Mengelola Cinta Kasih dalam Pendidikan:

Pandangan Hamka dalam Tafsir Al-Azhar

Buku ini mengkaji pengelolaan relasi cinta kasih dalam pendidikan perspektif Hamka dalam tafsirnya Al-Azhar. Kesimpulan dari buku ini: pertama, indikator relasi cinta kasih dalam pendidikan yang ditandai dengan hadirnya tiga unsur di dalamnya. (1) Kejujuran dan keaslian dari orang tua ataupun pendidik. Orang tua ataupun pendidik tidak memalsukan ataupun memanipulasi citra dirinya, tetapi menampilkan dirinya dengan citra yang sebenarnya. (2) Penghargaan positif tanpa syarat. Orang tua atau guru menghormati anak atau siswa dalam keadaan apapun. (3) Empati. Orang tua ataupun pendidik memahami anak ataupun peserta didik, seolah-olah mereka masuk ke dalam diri anak ataupun peserta didik tersebut. Kedua, prinsip-prinsip pengelolaan relasi cinta kasih dalam pendidikan, mencakup membangun keterbukaan, penerimaan serta penghormatan, perhatian serta peduli yang tidak posesif, percaya, dan empati.

Ketiga, bentuk-bentuk pengelolaan hubungan cinta kasih dalam pendidikan. Terdiri dari sikap yang kongruen, didapatkan dari penafsiran Hamka terhadap Surah An-Nisâ'/4 ayat 63. Citra diri yang terbuka, didapatkan dari penafsiran Hamka terhadap Surah 'Abasa/80 ayat 1-10. Pelibatan komunikatif dan interaktif, didapatkan dari penafsiran Hamka terhadap Surah Surah Ash-Shaffat/37 ayat 102. Harmonisasi konflik, didapatkan dari penafsiran Hamka terhadap Surah Ali 'Imran/3: 159. Aksi Non-Dominatif didapati dari penafsiran Hamka terhadap Surah Asy-Syu'arâ'/26 ayat 215. Tanggapan yang serius, diperoleh dari penafsiran Hamka terhadap Surah Yûsuf/12 ayat 4-5. Ketahanan reaktif, diperoleh dari penafsiran Hamka terhadap Surah Yûsuf/12 ayat 16-18; Surah Yûsuf/12 ayat 83. Penegasian paksaan diperoleh dari penafsiran Hamka terhadap Surah Al-Baqarah/2 ayat 256; Surah Yunus/10 ayat 99-101. Penyediaan pilihan alternatif diperoleh dari penafsiran Hamka terhadap Surah Al-Qashash/28 ayat 27-28. Pemberian kesempatan penerimaan tugas, diperoleh dari penafsiran Hamka terhadap Surah Al-Kahfi/18 ayat 60-64. Dan kepekaan yang purna, diperoleh dari penafsiran Hamka terhadap Surah At-Tawbah/9 ayat 128.

ISBN 978-623-88927-5-4



9 786238 892754



PT Penerbit Penamuda Media  
Godean, Yogyakarta  
085700592256  
@penamuda\_media  
penamuda.com